

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Olahraga merupakan salah satu aktivitas yang melibatkan pengerahan tenaga fisik dan pikiran untuk meningkatkan imunitas tubuh agar dalam kondisi yang baik. (Santika 2015) mengemukakan olahraga merupakan proses kerja fisik secara sistematis guna memperoleh potensi jasmaniah yang maksimal. Banyak dijumpai laki-laki dan perempuan dari yang muda sampai yang tua melakukan olahraga baik itu di lapangan ataupun di dalam ruangan. Semua itu dilakukan agar terjaga kesehatan jasmani dan kesegaran tubuh sebagai syarat penting untuk hidup bahagia.

Olahraga memiliki banyak manfaat, seperti meningkatkan kebugaran fisik, memperkuat otot dan tulang, menjaga berat badan yang sehat, meningkatkan keseimbangan dan koordinasi, serta meningkatkan kesejahteraan mental. Selain itu, olahraga juga dapat menjadi sarana sosialisasi, membangun kerjasama tim, dan mengembangkan keterampilan kompetitif. Santika (2021) mengemukakan olahraga juga bermanfaat untuk menjaga kondisi tubuh agar terbebas dari segala bentuk penyakit dengan cara menjaga imun melalui olahraga. Salah satu olahraga yang populer di SMP NEGERI 1 Sukamantri yaitu Sepak bola. Dalam pencapaian prestasi para atlet pasti ada dukungan dari teman-teman, tim, dan yang paling berpengaruh yaitu dukungan orangtua. Orang tua menjadi sumber pertama semangat serta kemampuan para atlet untuk melakukan apapun termasuk menunjukkan performa terbaiknya saat pertandingan.

Dukungan orang tua sangat penting dalam perkembangan keterampilan atlet sepakbola, terutama bagi anak-anak dan remaja yang berminat untuk menjadi atlet profesional atau meningkatkan kemampuan dalam olahraga ini. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mohammadi dan Davarabina (2017) menyatakan bahwa keluarga mempunyai peranan penting bagi anak. Keluarga yang memiliki keserasian atau kekompakan, dapat meningkatkan prestasi akademik dan kepercayaan diri anak. Dalam proses pendidikan di rumah, untuk membantu anak dalam belajar banyak hal yang dapat dilakukan oleh orangtua antara lain, orangtua

diharapkan dapat mengotrol, memberi petunjuk, memberi bimbingan, dan memberikan motivasi kepada anaknya.

Motivasi berprestasi adalah faktor penting dalam mendorong seseorang untuk mencapai tujuan dan meraih kesuksesan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang olahraga. Jatmika (2017) mengemukakan individu dengan motivasi berprestasi akan menggambarkan perilaku selektif ke suatu arah tertentu yang dikendalikan oleh adanya konsekuensi tertentu dan perilaku tersebut akan bertahan sampai sasaran perilaku dapat dicapai. Dalam mencapai sasaran perilaku tersebut individu dipengaruhi oleh banyak faktor, meliputi lingkungan sosialnya, seperti orang tua, teman dan sekolah. Hal ini senada dengan apa yang disampaikan oleh Garliah dan Nasution (2005) bahwa pada atlet muda dengan motivasi berprestasi rendah dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya dukungan orang tua yang mengandung tema prestasi yang dapat meningkatkan semangat. Memiliki tujuan yang jelas dan terukur merupakan langkah awal yang penting. Tujuan yang spesifik memberikan arah dan fokus pada apa yang ingin dicapai. Wulandari (2014) mengemukakan motivasi berprestasi dapat membantu individu menyelesaikan tugas dengan baik. Dan menurut Agustina (2011) selain itu dapat memacu atlet agar belajar lebih keras dan memiliki konsentrasi penuh dalam proses pembelajarannya.

Pada kenyataannya banyak juga orang tua kurang memberikan dorongan serta motivasi terhadap kegiatan dan prestasi yang dilakukan oleh anaknya. Tidak sedikit orang tua yang tidak mengetahui bahwa anaknya telah mengikuti kompetisi, orang tua mengetahui anaknya hanya mengikuti latihan sepak bola yang tersebar diberbagai desa atau di sekolah. Lilik (2009) mengemukakan tanggung jawab orang tua kepada anaknya menurut pernyataan Rasulullah SAW adalah hak anak terhadap orang tuanya. Dengan demikian orang tua harus memberikan hak itu kepada mereka.

Sepak bola adalah olahraga paling populer di dunia. Sebuah survey yang dilakukan oleh International Federation of Football Association (FIFA) pada tahun 2006 menunjukkan, bahwa sekitar 4% penduduk dunia terlibat langsung sebagai pemain (265 juta), wasit atau official. Pada prinsipnya, sepakbola adalah olahraga beregu yang membutuhkan keterampilan gerakan individu yang

matang untuk dapat bermain dengan baik, artinya disini semakin baik gerakan individu seperti passing, dribble, dan shooting. Maka semakin mudah bagi anak untuk bisa mencapai prestasi dalam cabang olahraga sepakbola kearah yang lebih baik. Palasa dan Eddy (2020) mengemukakan untuk dapat bermain sepakbola dengan baik perlu melakukan gerakan teknik dasar dengan baik pula, teknik dasar yang akan menimbulkan efisiensi kerja dan efektifitas gerakan yang baik pula.

Kemudian keterampilan bermain sepakbola yang baik akan lahir melalui penguasaan teknik dasar yang benar dan kondisi fisik yang matang, yang mana ini semua merupakan suatu bentuk efek dari proses latihan yang tepat, intensif dan sistematis. Artinya, semua komponen yang diprogramkan dalam latihan akan berpengaruh terhadap hasil latihan yang dilakukan guna untuk mencapai keterampilan bermain dengan baik. Keterampilan bermain sepak bola sangat penting dikuasai oleh setiap pemain dalam bermain sepak bola karena apabila keterampilan dasarnya baik maka pencapaian prestasi olahraga sepak bola akan mudah dicapai dan tentunya dengan melaksanakan latihan yang terprogram dengan baik, dengan memiliki kemampuan motor ability dan keterampilan bermain sepak bola merupakan sebuah kunci untuk menjadikan seseorang dalam pencapaian prestasi olahraga, terutama pada cabang sepak bola.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat hubungan yang signifikan dukungan orang tua dengan keterampilan atlet sepak bola SMP NEGERI 1 Sukamantri?
2. Apakah terdapat hubungan yang signifikan motivasi berprestasi dengan keterampilan atlet sepak bola SMP NEGERI 1 Sukamantri?
3. Apakah terdapat hubungan yang signifikan dukungan orang tua dan motivasi berprestasi secara bersama-sama dengan keterampilan atlet sepak bola SMP NEGERI 1 Sukamantri?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui hubungan dukungan orang tua dengan keterampilan atlet sepak bola SMP NEGERI 1 Sukamantri.
2. Untuk mengetahui hubungan motivasi berprestasi dengan keterampilan atlet sepak bola SMP NEGERI 1 Sukamantri.
3. Untuk mengetahui hubungan dukungan orang tua dan motivasi berprestasi secara bersama-sama dengan keterampilan atlet sepak bola SMP NEGERI 1 Sukamantri.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat dijadikan sumbangan pengetahuan para pelatih/instruktur olahraga khususnya olahraga sepak bola.

1.4.2 Manfaat praktis

Diharapkan informasi yang telah diperoleh dalam penelitian ini dapat menjadi tambahan informasi bagi para pelatih/instruktur olahraga sepak bola.